

Deteksi Dini Jadi Kunci Hadapi Kasus Kanker di Indonesia

Banyak masyarakat yang masih belum mengetahui cara deteksi dini kanker.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PB Ikatan Dokter Indonesia, dr Daeng M Faqih, mengingatkan masyarakat pentingnya edukasi dan upaya deteksi dini kanker. Hal ini sebagai kunci menghadapi masalah kanker.

“Banyak masyarakat yang masih belum tahu aspek-aspek kanker, contohnya bagaimana cara melakukan secara dini deteksi kanker. Masyarakat awam

masi belum tahu, kadang-kadang dianggap masalah biasa. Deteksi kanker sangat penting bahkan kunci menghadapi masalah kanker,” ujar dia dalam acara daring bertajuk “Cegah Kanker, Deteksi Dini Sekarang Juga”, Rabu (21/4).

Daeng mengatakan, deteksi kanker yang terlambat bisa membuat penyakit menjadi lebih berat. Pada kasus kanker stadium 4 misalnya, pasien cenderung mengalami

tingkat kesakitan lebih tinggi dan kemungkinan penyembuhan menjadi lebih sulit.

Agar masyarakat paham mengenai hal ini, diperlukan informasi dan edukasi yang baik, salah satunya memanfaatkan layanan kesehatan berbasis daring atau telemedicine. Masyarakat, bisa belajar tanda-tanda kanker dan bahkan yang lebih strategis memeriksa sendiri gejala yang dialami tubuhnya.

“Masyarakat kalau sudah mengenali dengan baik, dia dia kerap digunakan sebagai tempat latihan yang digelar TNI Angkatan Laut (AL).

Khusus dalam penanganan kanker, selain pengobatan,

Daeng juga menyoroti pentingnya pendampingan dari para tenaga medis untuk para pasien misalnya dalam bentuk konsultasi.

Menurut dia, masalah psikologis kerap dialami pasien kanker dan konsultasi dengan pakar kesehatan dikatakan bisa membuat pasien dikuatkan. Lagi-lagi, layanan telemedicine dapat mengambil peranan dalam hal ini.

Daeng mengapresiasi hadirnya platform kesehatan digital yang kini menjangkau berbagai masalah kesehatan termasuk edukasi dan deteksi dini kanker, bekerja sama

dengan layanan medis. Dia berharap platform semacam ini bisa diakses seluruh masyarakat sekaligus menambah kedekatan dokter dan pasien sebagai salah satu kunci keberhasilan penanganan kesehatan.

“Telemedicine penting untuk deteksi awal kanker, mengajak masyarakat melakukan pemeriksaan kanker mandiri. Kalau perlu perawatan tetap muka dokter, maka telemedicine bisa membantu ke dokter mana saudara kita harus berkonsultasi, dan mengatur janji pemeriksaan selanjutnya,” kata Daeng. ● **tom**

DARI HAL 1

Dikabarkan Hilang, Ini Spesifikasi...

Nanggala. Kapal ini dibuat oleh pabrik Howaldtswerke, Kiel, Jerman tahun 1981 tipe U-209/1300. Salah satu kapal selam andalan milik Indonesia ini memiliki berat 1.395 ton, dimensi 59,5 meter x 6,3 meter x 5,5 meter.

KRI Nanggala-402 ini juga merupakan satu dari dua kapal selam tua buatan Howaldtswerke, Jerman Barat. Pada 1981, Indonesia memiliki

12 kapal selam, tetapi hanya tinggal satu yang masih bisa menyelam. Atas hal tersebut, Indonesia pun memilih KRI Nanggala-402 buatan Jerman itu sebagai alutsista laut Nusantara.

Kapal Selama Nanggala mampu melaju lebih kurang 25 knot Kekuatan kapal selam ini juga tak diragukan. Dengan mengandalkan mesin diesel elektrik, kapal ini mampu me-

laju dengan kecepatan lebih kurang 25 knot.

Usai overhaul, KRI Nanggala-402 telah dilengkapi sonar teknologi terkini dengan persenjataan mutakhir di antaranya torpedo dan persenjataan lain. Sebelumnya, kapal selam ini sempat menjalani perawatan di galangan kapal Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering, Korea Selatan pada 2009-2012.

Kapal selam KRI Nanggala-402 ini aktif melakukan sejumlah misi penegakan kedaulatan, hukum dan keamanan di laut.

Selain itu, kapal ini juga kerap digunakan sebagai tempat latihan yang digelar TNI Angkatan Laut (AL).

Saat latihan operasi laut gabungan, 8 April sampai 2 Mei 2004, kapal ini menunjukkan kemampuannya sehing-

ga dijuluki sebagai ‘monster bawah laut’.

Kala itu, KRI Nanggala-402 menunjukkan kemampuan dengan menembakkan torpedo.

Sesuai dengan kemampuan mutakhir yang dimilikinya, kapal selam ini pun berhasil menenggelamkan KRI Rakata yang dijadikan sebagai sasaran tembak dalam latihan. ● **mar**

Daftar Nama Pejabat Kemensos Diduga...

jumlah pejabat Kemensos disebut-sebut juga turut kecipratan uang panas proyek bansos Covid-19. Sejumlah pejabat Kemensos yang diduga turut menerima aliran

uang panas proyek bansos korona ini yaitu, Hartono Laras (Sekjen Kemensos), Pepen Nazaruddin (Dirjen Linjamsos Kemensos).

Kemudian, Adi Wahyono (Plt Direktur PSKBS Kemensos), Matheus Joko Santoso (PPK Kemensos), Amin Raharjo (Kepala Biro Kepegawaian (Karopog) Kemensos), Rizki Maulana (Kasubagpeg Seditjen Linjamsos Kemensos sekaligus anggota tim teknis bansos sembako).

Selanjutnya, Staf Subbag Tata Laksana Keuangan Bagian Keuan-

gan, Robin Saputra; Iskandar, Firmansyah, Yoki, dan Rosehan Ansari atau Reihan (Kepala Subdit Pencegahan Kemensos).

“Selain diberikan kepada terdakwa, uang fec tersebut juga diperuntukkan (kepada pihak lain),” kata Jaks KPK saat membacakan surat dakwaan Juliari Batubara di Pengadilan Tipikor, Jakarta Pusat, Rabu (21/4).

Berikut rincian aliran uang dugaan suap proyek bansos korona yang dinikmati pejabat Kemensos: Hartono sebesar Rp200 juta, Pepen Nazaruddin sebesar Rp1 miliar, Adi Wahyono sebesar Rp1 miliar, Matheus Joko Santoso sebesar Rp1 miliar, Amin Raharjo sebesar Rp150 juta, Rizki Maulana

sebesar Rp175 juta, Robin Saputra sebesar Rp200 juta, Iskandar sebesar Rp175 juta, Firmansyah sebesar Rp175 juta, Yoki sebesar Rp175 juta, dan Rosehan Ansari atau Reihan sebesar Rp150 juta.

Fee Rp10 Ribu/Paket Bansos Selain itu, jaksa juga mengungkap bahwa Juliari Peter Batubara memerintahkan

Plt Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial (PSKBS) Kemensos, Adi Wahyono mengumpulkan fee Rp10.000 per paket bansos.

Sebelumnya Ad Wahyono ditetapkan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam proyek pengadaan Bansos untuk penanganan Covid-19 di wilayah

Jabodetabek.

Selain mengumpulkan fee, Juliari memerintahkan Adi Wahyono berkoordinasi dengan tim teknis menteri sosial, Kukuh Ary Wibowo, terkait pelaksanaan bansos Covid-19. Adi Wahyono kemudian menyosialisasikan perintah Juliari kepada Sekjen Kemensos, Hartono Laras; Dirjen Linjamsos, Pepen Nazaruddin; serta PPK Kemensos, Matheus Joko Santoso.

“Selain itu, Matheus Joko Santoso mengumpulkan uang fee operasional dari para penyedia bansos guna biaya kegiatan operasional terdakwa dan kegiatan lainnya di Kementerian Sosial,” tutur Jaks.

Pengumpulan uang fee sekitar awal Juni 2020. Selanjutnya, pada

saat tahap enam bansos sembako selesai dilaksanakan, Matheus Joko dan Adi Wahyono melaporkan realisasi penerimaan uang fee ke Juliari.

Sebelumnya, Juliari Peter Batubara didakwa menerima suap sebesar Rp32.482.000.000 dari para pengusaha yang menggarap proyek pengadaan Bansos untuk penanganan Covid-19.

Puluhan miliar uang dugaan suap untuk Juliari Batubara itu berkaitan dengan penunjukan sejumlah perusahaan penggarap proyek bansos Covid-19. Perusahaan itu di antaranya PT Pertama, PT Mandala Hamonganan Sude dan PT Tigapilar Agro Utama. ● **mar**

Anak Jhon Kei Bantah Ada Papan...

saya lihat di papan itu jadwal papa pelayanan dari gereja ini ke gereja ini,” kata Eriwiliana dalam kesaksiannya.

“Untuk target (pembunuhan) itu tidak sama sekali,” kata Eriwiliana.

Ia menegaskan tak pernah mendengar rencana John untuk melakukan kekerasan apa pun kepada Nus.

Pada, pada sidang Rabu (24/2), Nus Kei menyatakan bahwa namanya tertulis dalam daftar papan nama ‘target operasi’ John Kei dan anak buahnya. Hal itu dia ketahui dari salah seorang rekannya selama sebelum penyerangan dua rekannya pada Minggu, 21 Juni 2020.

“Ada yang telepon saya, (bilang) ‘nama kamu (Nus) sudah ditulis di papan white board’, kamu

namanya nomor satu’, ‘ungkap Nus di ruang sidang.

Nus mengungkapkan bahwa terdapat belasan nama yang tertulis di papan tersebut.

Diperiksa terpisah, saksi lainnya yang juga merupakan korban pembacokkan anak buah John Kei, yakni Frengki Nurmatoro alias Angki juga menyatakan hal serupa.

“Sebelumnya malam, saya dapat info bahwa ada nama target, target untuk dibunuh, salah satunya almarhum (Erwin), yang kedua Nus,” jelas Angki.

Selain membantah adanya papan ‘target operasi’, Eriwiliana juga membantah adanya rapat untuk merencanakan pembunuhan Nus di rumahnya pada 20 Juni 2020.

“Itu bukan rapat karena papa itu dituakan, itu papa memberi nasihat untuk adik-adiknya jadi ka-

lau dibilang rapat untuk (rencana) bunuh (Nus) ya tidak sama sekali,” kata Eriwiliana.

Adapun, Eriwiliana mengaku sempat keluar rumah pada 20 Juni 2020 sore. Namun, pada pukul 20.00 WIB, ia telah kembali ke rumah dan mendapati masih banyak anak-anak buah John yang berkumpul di rumah.

“Jam 8 (malam) saya di rumah, tapi jam 18.00 saya enggak di rumah, ada di sekitar Kompleks Titian (rumah keluarga John). Memang ada kumpul-kumpul, om-om sharing-sharing,” jelas Eriwiliana.

Ia mengaku tak mendengar rencana pembunuhan apapun dibicarakan oleh John.

“Enggak dengar. Saya lihat papa kasih nasihat adik-adiknya untuk hidup lebih baik, tidak ada keributan, tidak pakai narkoba,”

kata Eriwiliana. I

go, anak buah John Kei yang dihadirkan sebagai saksi pada sidang hari ini juga mengungkapkan hal serupa.

“Setiap 16.30 sampai 17.00 WIB itu jadwal John beri arahan ke kita, melarang konsumsi miras narkoba, lalu berprilaku baik dalam lingkungan dan ikut John pelayanan.” kata Igo yang merupakan kakak sepupu dari John.

Eriwiliana mengaku, ia diceritakan John terkait perkaranya dengan Nus.

“Saya tahu papa saya John Refra meneruskan bantuan, di mana Opa Nus (Nus Kei) meminjam uang kepada papa saya senilai Rp 1 miliar,” kata Eriwiliana.

Uang tersebut, menurut Eriwiliana, digunakan untuk mengurus perkara tanah di Ambon. Er-

viliana mengaku, John sempat menyatakan bahwa Nus mengunjungi John ketika sedang mendesak di Rutan Seleba untuk meminjam uang tersebut. John kemudian menagih utang tersebut usai bebas dari penjara.

“Jadi, setelah papa keluar dari Nusa Kambangan, papa sudah berusaha menghubungi Nus Kei. Bahkan papa mencoba untuk secara kekeluargaan sampai ke rumah Nus Kei nus untuk menyelesaikan utang Rp 1 miliar tersebut,” kata Eriwiliana.

Namun, menurut Eriwiliana, Nus Kei tidak merespons dengan baik penagihan utang John. “Sampai akhirnya papa mengutus pengacara, yaitu Daniel Far-far untuk menyelesaikan tersebut melalui profesional,” ungkapnya. ● **mar**

Artis Rio Reifan Tertangkap Basah...

narkoba. Ini merupakan kali keempat ia berurusan dengan polisi terkait kasus yang serupa. Sebelumnya, Rio sudah tiga kali terjerat kasus penyalahgunaan

narkoba.

Terakhir, Rio Reifan ditangkap pihak kepolisian pada 13 Agustus 2019 lalu di kawasan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat. Saat itu, dari tangan

Rio Reifan, polisi mengamankan sabu seberat 0,0129 gram.

Kepada polisi, Rio mengaku tetap nekat memakai barang terlarang tersebut

karena sudah ketergantungan.

Selain itu, Rio Reifan kali ini juga beralasan sedang memiliki masalah keluarga dan berupaya mengalihkan masalahnya itu dengan nar-

koba jenis sabu.

“Hasil pendalaman awal, motif awalnya masalah keluarga dan ada ketergantungan menggunakan barang haram ini,” ujar Yusri. ● **mar**

Tambah 5.720 Orang Kasus Positif,...

jam terakhir.

Penambahan itu menyebabkan total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 1.620.569 orang, terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 lalu.

Informasi ini disampaikan

Satgas Penanganan Covid-19 kepada wartawan pada Rabu (21/4) sore. Data tersebut juga bisa diakses publik melalui situs Covid19.go.id.

Data yang sama menunjukkan ada penambahan pasien Covid-19 yang sembuh. Dalam 24 jam terakhir, jumlah pasien

yang sembuh setelah terinfeksi virus korona bertambah 7.314 orang. Dengan demikian, jumlah pasien Covid-19 yang sembuh di Indonesia hingga saat ini mencapai 1.475.456 orang.

Sedangkan jumlah pasien Covid-19 yang meninggal setelah terpapar Covid-19

juga terus bertambah. Pada periode 20-21 April 2021, ada p230 pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Sehingga, angka kematian akibat Covid-19 mencapai 44.007 orang sejak awal pandemi.

Dengan data tersebut, maka saat ini tercatat ada

101.106 kasus aktif Covid-19. Kasus aktif adalah pasien yang masih terkonfirmasi positif virus corona, dan menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Selain itu, pemerintah juga mencatat bahwa kini terdapat 62.411 orang yang berstatus suspek. ● **mar**

Ingin Cium Bau Sepatu Wanita,...



dan menggantinya, saat pulang, korban merasa ada yang aneh.

Sebab, sepatunya diketahui sudah rusak, sementara yang dikenakannya baru.

Si perempuan langsung melaporkan pencurian itu ke polisi, yang menangkap Katsu pada 6 April lalu.

Kepada polisi, Katsu mengaku perbuatannya sembari menegakkan apa yang dilakukannya bukanlah kesalahan.

Dia awalnya dijerat dengan pasal pencurian untuk satu sepatu, sebelum aparat menemukan barang curian lainnya. “Saya ingin mencium sep-

erti apa bau sepatu wanita itu,” katanya.

Polisi yakin Katsu sudah merencanakan aksinya.

Sebab, meski belum pernah menemui korbannya, Katsu mempunyai upaya mengganti sepatu itu dengan ukuran, warna, dan merek yang sama persis. ● **osm**

Mayat Diduga “Penumpang Gelap”...

juru bicara Kerajaan Belanda Marechaussee.

Jika mereka selamat dari perjalanan yang sangat berbahaya, mereka kemudian dapat mencoba dan mengklaim suaka.

Dalam kasus serupa,

seorang anak laki-laki berusia 16, dari Kenya bersembunyi di roda pendaratan pesawat yang terbang ke bandara Maastricht Aachen dari London, pada Februari lalu.

Dia selamat namun harus dirawat di rumah sakit karena

hipotermia parah.

Dia pun kemudian mengajukan status suaka.

Sebelumnya, seorang pria misterius jatuh dari langit di London selatan dan mayatnya ditemukan di taman Clapham.

Dia bersembunyi di roda pendaratan penerbangan Kenya Airways ke Heathrow.

Sementara itu, menurut pedoman Badan Pengungsi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) UNHCR, pencari su-

ka yang kabur harus dilindungi dari pemulangan paksa ke negara asalnya karena mereka berada dalam situasi yang sangat rentan yang membutuhkan perlindungan internasional dan solusi yang tahan lama. ● **osm**

Kiat Tubuh Tetap Bugar saat Menjalankan Ibadah Puasa

JAKARTA (IM) - Saat

berpuasa di bulan Ramadhan, tidak hanya mengubah pola makan dan pola tidur, tetapi jam biologis tubuh juga akan mengalami serangkaian perubahan baik secara fisik maupun mental.

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tetap bugar saat menjalani ibadah puasa. Nutritionist Herbalife Nutrition Indonesia, Aria Novitasari mengatakan,

dalam survei Herbalife tahun lalu selama Ramadan, terdapat sekitar 82 persen orang cenderung makan bersama dengan keluarga lebih sering dari biasanya karena sahur dan buka biasa kumpul di rumah.

“Keuntungannya sering makan bersama keluarga adalah mendapat asupan nutrisi lebih baik karena bisa kontrol makanan apa yang mau dikonsumsi, makan di luar memang banyak pilihan tapi untuk diri sendiri saja. Di rumah Kita bisa sediakan sayur, lauk yang nutrisinya lebih baik,” ucap Aria.

Dia menuturkan, makan bersama keluarga dan memilih makanan yang lebih sehat juga tanpa bisa menajaga komunikasi lebih baik sesama keluarga dan meningkatkan hal-hal baik.

“Tips mudahnya, setiap jam makan sahur dan buka ada buah dan salad segar. Banyak yang suka buka puasa pakai gorengan dan yang manis, padahal kita bisa makan manis dari buah-buahan, di sana ada serat vitamin mineral, dan fitonutrisi yang membantu memenuhi kebutuhan cairan,” terang Aria.

Fitonutrisi sendiri bersifat antioksidan dan menjadi pelindung nutrisi dari sayur dan buah, Aria juga menyarankan agar mengonsumsi sayur dan buah yang beraneka warna. “WHO dan Kemenkes juga menyarankan agar men-

gonsumsi sayuran dan buah yang beraneka warna. Sayur dan buah yang tinggi kandungan air akan bantu cairan dalam tubuh kita, kalau sahur biasanya mepet tidak bisa makan buah dalam jumlah banyak, kita bisa alternatifkan minumannya dengan jus buah, potongan buah segar, dibuat puding, es buah, sayuran berkuah, tumisan atau rebus,” paparnya.

Tips selanjutnya, konsumsi minuman rendah kalori, di mana disarankan saat berbuka membatasi minuman manis. Seperti diketahui, kebutuhan gula standar dalam 1 hari sekitar 200kkl atau setara dengan 4sdm gula.

“Minuman manis walaupun porsi kecil tapi kalorinya tetap tinggi juga, minuman manis yang berlebihan juga berisiko kelebihan asupan kalori harian. Batasi porsi dengan gunakan gelas kecil, pilih salah satu minuman, dan tidak ada minuman manis saat makan besar,” imbuh Aria.

Yang perlu dilakukan adalah konsumsi banyak asupan kalori, karbohidrat, protein hingga vitamin. Menurut Aria, saat berpuasa, tubuh masih membutuhkan nutrisi yang sama seperti tidak berpuasa. Pastikan saat sahur ada protein yang membantu kenyang lebih lama, protein sendiri bisa didapat dari ayam, telur, daging, tempe, tahu dan ikan. Saat sahur pilih juga makanan dengan indeks glikemik (GI) rendah, agar ketersediaan energi terjaga seperti buah, sayur, oat, kacang-kacangan atau nasi merah.

Untuk kecukupan cairan saat puasa, selain minum, konsumsi juga buah dan sayuran dengan air banyak seperti jeruk, pir, nanas, pepaya, mentimun. “Apa yang dilakukan saat buka adalah untuk mengembalikan tenaga, pilih makanan yang mudah dicerna dalam tubuh. Kurma disarankan karena cepat dicerna untuk mengembalikan sumber energi, kurma juga mengandung mineral, jika tidak ada kurma bisa buah segar,” ungkap Aria. ● **tom**

Peneliti Texas Temukan Varian Baru Corona ‘BV-1’

JAKARTA (IM) - Peneliti Texas A&M University menemukan varian virus corona baru yang disebut BV-1 di daerah sekitar Brazos Valley, Texas, Amerika Serikat.

Varian tersebut terdeteksi melalui sampel air liur seorang mahasiswa yang mengalami gejala pilek ringan yang mengikuti uji tes Covid-19 di kampus tersebut.

Varian tersebut terkait dengan varian B.1.1.7 Inggris Raya. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) sekarang menjadi garis keturunan paling umum yang beredar di AS.

“Kami saat ini tidak mengetahui sepenuhnya signifikansi varian ini, tetapi yang pasti BV-1 memiliki kombinasi mutasi yang hampir mirip dengan varian lain,” kata Ben Neuman, kepala ahli virologi di Texas A&M University Global Health Research Complex, di universitas tersebut, dilansir dari foxnews, Rabu (21/4).

“Varian ini menggabungkan penanda genetik yang secara terpisah terkait dengan

penyebarannya yang cepat, sakit parah, dan ketahanan tinggi terhadap antibodi penetral,” tambah dia.

Sampel pertama mahasiswa tersebut positif pada 5 Maret, dan sampel kedua pada 25 Maret kembali positif, yang menunjukkan bahwa infeksi Covid-19 dari varian BV-1 bertahan lebih lama di antara orang dewasa muda. Mahasiswa itu baru sembuh dan dinyatakan negatif pada 9 April.

Mahasiswa itu tinggal di luar kampus tetapi terlibat dalam organisasi kampus.

Karenanya Neuman dan peneliti lain akan memantau secara dekat kasus per kasus Covid-19 di area kampus dengan mengurutkan susunan genetik, untuk menemukan varian sebelum berkembang menjadi penyakit parah.

“Pengurutan membantu menyediakan sistem peringatan dini untuk varian baru. Meskipun kami mungkin belum memahami signifikansi penuh dari BV-1, namun varian tersebut membutuhkan pengawasan ketat dan pengujian genomik, termasuk di antara orang dewasa muda tanpa gejala atau hanya gejala ringan,” jelas Neuman. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM